

**HUBUNGAN TINGKAT KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN
DENGAN LAMA PERAWATAN PENDERITA DEMAM TYPHOID DI
BADAN RUMAH SAKIT DAERAH KABUPATEN WONOSOBO**

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

NATALIA HARIYANTI

G2C203090

PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2004

Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein dengan Lama Perawatan Penderita Demam Typhoid di Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Wonosobo

Natalia Hariyanti*Apoina Kartini**

Abstrak

Latar Belakang: Terapi diet yang diberikan pada pasien demam Tifoid disesuaikan dengan keadaan penyakit, yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat kecukupan energi dan protein pasien. Tingkat kecukupan energi dan protein akan mempengaruhi status gizi pasien yang kemudian akan berpengaruh pada lama masa rawat di rumah sakit. Tujuan: Untuk menganalisa hubungan antara tingkat kecukupan energi dan protein dengan lama perawatan di Badan Rumah Sakit Daerah Kabupaten Wonosobo.

Metode: Penelitian merupakan penelitian analitik observasional dengan metode pendekatan *crosssectional*. Populasi penelitian adalah semua pasien rawat inap yang menderita demam tifoid di BRSD Kabupaten Wonosobo. Sampel adalah pasien yang berusia di atas dan sama dengan 18 tahun, dapat berkomunikasi, dan pulang atas persetujuan dokter. Sampel yang diperoleh berjumlah 16 orang. Tingkat kecukupan energi dan protein diperoleh dari perhitungan asupan energi dan protein yang berasal dari penimbangan dan recall 3 hari. Lama perawatan dilihat dari masa rawat di rumah sakit. Data dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment Pearson* pada taraf signifikansi 95%.

Hasil: Tingkat kecukupan energi rata – rata adalah $63,4 \pm 14,37$ % dengan nilai terendah 44,4% dan yang tertinggi 94,5%. Tingkat kecukupan protein rata – rata adalah $99,9 \pm 16,68$ % dengan nilai terendah 82,4% dan yang tertinggi 139,4% Tingkat kecukupan energi tidak berhubungan dengan lama perawatan ($r= 0,025$, $p = 0,926$). Tingkat kecukupan protein tidak berhubungan dengan lama perawatan ($r=-0,431$, $p=0,096$).

Simpulan: Tingkat kecukupan energi kurang dari kecukupan energi individu, tingkat kecukupan protein cukup baik dibanding dengan kebutuhan protein individu, dan tidak ada hubungan antara tingkat kecukupan energi dan protein dengan lama perawatan.

Kata kunci: tingkat kecukupan energi, tingkat kecukupan protein, lama perawatan.

* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

** Staf Pengajar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

The Assosiation between Energy and Protein Reserve Sufficiency with Length of Stay on a Typhoid Fever Sufferer at Public Hospital of Wonosobo

Natalia Hariyanti¹, Apoina Kartini² and Hertanto Wahyu Subagio³

Abstract

Background : Diet therapy applied to the one of typhoid fever is adjusted to this disease state that will eventually influence the range of his energy and protein sufficiency. This will expose impact on energy and protein reserve state that proceed to determine the length of stay. Objective : In order to analyze the assosiation between energy and protein sufficiency extent with the length of stay at Public Hospital of Wonosobo.

Method : This research is an observational analyis applying cross-sectional approach. Its agents all those inpatient for typhoid fever at the Public Hospital of Wonosobo. Samples were taken from the ones of at least 18 years, capable in communication, and homing care for the physician approval. Samples obtained were of 16 patients from which the energy and protein sufficiency was figured out of energy and protein build-up from scaling and 3-day recalls. The length of stay is based on hospitalizing term. The rate was analyzed by mean of Pearson Product Moment correlation test at 95% of significancy level.

Result :The extent of energy reserve sufficiency average $63,4 \pm 14,37\%$ with lowest value of 44,4% and the highest of 94,5%. The extent of protein reserve sufficiency average $99,9 \pm 16,68\%$ with the lowest value of 82,4% and the highest of 139,4%. Extent of energy reserve efficiency does not refer to length of stay ($r = 0,025, p = 0,926$) and it suggested no assosiation between protein reserve sufficiency and length of stay ($r = -0,431, p = 0,096$).

Conclusion : The extent of energy reserve sufficiency is lack on an individu, the one of protein is given enough compared to an individual protein need, and it reveals no correlation between energy and protein reserve sufficiency and length of stay.

Keywords : energy sufficiency extent, protein sufficiency extent, length of stay

¹ Student of Study Program on Nutrition Knowledge of Medical Faculty of Diponegoro University

² Lecturer of Public Health Faculty of Diponegoro University

³ Lecturer of Study Program on Nutrition Knowledge of Medical Faculty of Diponegoro University

